

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Cabang olahraga renang di Indonesia bisa dikatakan masih jauh tertinggal oleh negara-negara yang memiliki kekuatan besar di cabang olahraga renang, seperti negara Amerika Serikat. Di Asia Tenggara Indonesia juga kalah bersaing dari negara tetangga yaitu Singapura. Namun tidak ada salahnya jika Indonesia mempunyai cita-cita untuk dapat mengharumkan namanya di kancah Olimpiade, tentunya dengan potensi teknik bibit-bibit perenang muda dengan baik.

Sejarah *Asian Games* merupakan salah satu kompetisi olahraga antar negara yang selalu ditunggu-tunggu oleh masyarakat di benua Asia, tak terkecuali orang-orang Indonesia. Siapa sangka, ajang olahraga tingkat dunia ini memiliki sejarah yang panjang dan cukup berliku hingga akhirnya bisa dilaksanakan secara periodik setiap empat tahun sekali. Mulanya, *Asian Games* memiliki nama *Far Eastern Championship Games*. Kompetisi ini hanya berisikan tiga negara saja, yaitu Kerajaan Jepang, Kepulauan Filipina dan Republik Tiongkok. Kompetisi ini nyatanya tak berumur panjang.

Pada tahun 1983 *Far Eastern Championship Games* dihentikan dan tidak lagi digelar. Hal ini didasari oleh tindakan Jepang yang melakukan penyerangan terhadap Republik Tiongkok serta mencaplok wilayah kedaulatan Filipina.¹ Prestasi Indonesia dalam *Asian Games* prestasi Indonesia hanya jalan di tempat. Hanya pada *Asian Games* 1962 saja Indonesia pernah mencatatkan prestasi terbaiknya.

Saat itu, Indonesia menjadi peringkat dua di bawah Jepang, itu pun didukung faktor bahwa Indonesia sebagai tuan rumah. Pada edisi *Asian Games* tersebut, Indonesia berhasil menyabet 77 medali yang terdiri dari 21 medali emas, 26 medali perak dan 30 medali perunggu.

Renang merupakan salah satu cabang olahraga yang cukup dikenal di seluruh lapisan masyarakat, baik dari kalangan anak-anak sampai orang tua. Olahraga ini diminati dalam rangka untuk kebutuhan prestasi, Pendidikan dan pemulihan cedera. Anak-anak merupakan masa terbaik untuk diperkenalkan gerak-gerak dasar baik di darat maupun akuatik. Banyak orang tua yang berminat untuk anak-anak mereka di sekolah khusus renang. Berdasarkan data survey yang dilakukan banyak kolam renang yang tersebar di wilayah DKI Jakarta dan hampir semua kolam memiliki pembinaan renang untuk semua kategori usia terutama anak-anak. Dan banyak pula terdapat

¹ <https://www.finansialku.com/serba-serbi-dan-sejarah-asian-games/>

perlombaan yang rutin dilaksanakan setiap tahun dan diikuti oleh sekolah-sekolah renang yang ada di Jakarta.

Dengan demikian bahwa tingkat prestasi dari cabang olahraga renang sangat diperhatikan pembinaannya sejak anak-anak. Dan terbukti terdapat bakat-bakat anak berprestasi bermunculan dan pada usia remaja mereka tetap dikembangkan diikuti sertakan dalam perlombaan-perlombaan didalam dan diluar negeri, sehingga pada usia dewasa perenang Indonesia dapat meraih prestasi tertinggi ditingkat Sea Games, Asian Games dan Olimpiade. Pada nomor spesialis gaya punggung perenang Indonesia mampu memecahkan rekor ajang olahraga bergengsi di Asia Tenggara pada Sea Games 2011 lalu.

Pada ajang Asian Games 2018 sejarah ditorehkan di Negara Indonesia sebagai tuan rumah pelaksanaannya Asian Games 2018. Perenang asal china Liu Xiang memecahkan rekor dunia renang gaya punggung nomor 50 m putri dengan catatan waktu 26,98. Pada tahun 2011 perenang Indonesia mampu memecahkan rekor yang belum pernah terpecahkan selama 18 tahun oleh atlet putri Yessy Yosaputra dengan catatan waktu 2 menit 15,73 detik yang sebelumnya dimiliki perenang filipina Akiko Thomson dengan catatan waktu 2 menit 16,76 detik pada tahun 2003 dalam ajang Sea Games 2011.²

Selain itu atlet putra renang Indonesia tidak kalah berprestasi pada ajang sea games 2011. I Gede Siman yang berhasil memecahkan dua rekor

² <https://www.sejarah-sea-games/>

gaya punggung dan ganti beregu, Ia juga mendapatkan medali emas dan perak. Pada nomor 100 m gaya punggung putra Ia mencatatkan rekor 55,59 detik.

Pada saat ini Indonesia sedang mendorong prestasi di cabang olahraga renang, sebagai contoh saat ini banyak sekali perlombaan-perlombaan yang sifatnya membina bibit-bibit perenang pemula. Hal ini harus diapresiasi dan didukung oleh pemerintah dan Pengurus Besar Persatuan Renang Seluruh Indonesia agar perlombaan antar perenang pemula dapat terlaksana merata di setiap daerah di Indonesia agar banyak bermunculan calon-calon perenang hebat di masa yang akan datang.

Perenang pemula merupakan bibit perenang calon penerus yang diharapkan oleh bangsa Indonesia. Namun untuk menjadi seorang juara tidaklah mudah. Beberapa faktor yang harus dimiliki oleh sang juara adalah, faktor internal, yang meliputi kondisi fisik yang prima, teknik dan taktik yang bagus, mental yang bagus, disiplin dalam latihan, faktor kedua adalah faktor eksternal, yang meliputi sarana dan prasarana yang memadai, dan juga pelatih yang kompeten. Pada dasarnya pada usia anak-anak mereka sudah dibekali dengan teknik-teknik yang baik dan diperkenalkan semua rangkaian gerak yang baik untuk memperbaiki motorik setiap anak.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka terdapat permasalahan, yang perlu diidentifikasi untuk mendapatkan jawabanya, adapun permasalahan nya adalah sebagai berikut :

1. Apa yang dimaksud dengan start ayunan lurus?
2. Apa yang dimaksud dengan teknik start renang gaya punggung?
3. Faktor – faktor apa saja yang dapat mempengaruhi jauhnya lompatan start renang gaya punggung?
4. Bagaimanakah bentuk latihan yang baik untuk meningkatkan jauhnya lompatan start renang gaya punggung?
5. Bagaimanakah kecepatan reaksi start renang gaya punggung?
6. Apakah dengan tolakan gaya punggung dapat berpengaruh pada start renang?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya masalah permasalahan dalam penelitian ini maka masalah penelitian dibatasi dalam penelitian, adapun pembatasan masalah tersebut adalah “Analisis Teknik Start Renang Gaya Punggung Pada Atlet Club Renang Indonesia star Aquatic.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan teknik start renang gaya punggung di Club Indonesia Star Aquatic ?
2. Faktor – faktor kesulitan apa saja yang mempengaruhi start renang gaya punggung di Club Indonesia Star Aquatic?

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, fokus penelitian dan perumusan permasalahan. Adapun kegunaan dari penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Untuk memahami kebenaran gerak start gaya punggung.
2. Hasil penelitian untuk pengembangan olahraga renang dalam teknik start gaya punggung.
3. Untuk mengetahui hambatan tingkat kelajuan dari start renang gaya punggung.
4. Sumber acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.